

ABSTRAK

SPBE atau Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik merupakan bentuk integrasi dari sistem *e-Government* yang selama ini diterapkan. Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) merupakan sebuah pemanfaatan TIK yang diterapkan di sistem pemerintahan guna penyelenggaraan dan peningkatan pelayanan bagi masyarakat. Pengembangan potensi desa melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi diwujudkan melalui kebijakan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) dengan penerapan Sistem Pemerintahan Desa (SID). SID merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam implementasi Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 Tentang Desa. Kebutuhan saat ini dalam konsep pengembangan *smart village* berfokus pada peran adopsi teknologi, salah satunya adalah dengan memanfaatkan teknologi informasi sebagai sarana pelayanan publik yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel. Skor SDGs untuk poin ke 18 yaitu, Kelembagaan desa dinamis dan budaya desa adaptif di desa Rancamanyar masih sangat rendah yaitu 0%. Konsep *smart village* dapat dijadikan solusi dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi Desa Rancamanyar. Untuk mewujudkan konsep *smart village* dibutuhkan perancangan *enterprise architecture* SPBE guna mendukung konsep *smart village* serta terwujudnya pelayanan publik yang efektif, efisien, akuntabel dan transparan di lingkungan Pemerintahan Desa Rancamanyar. Hasil yang diperoleh pada penelitian ini adalah gambaran Arsitektur SPBE yang dapat dijadikan referensi dalam penerapan sistem informasi guna mendukung pelayanan keagamaan dan kebudayaan di Desa Rancamanyar.

Kata Kunci – *Enterprise Architecture, SPBE, Smart Village, Konsep Smart Village, Culture and Tradition.*